

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Yang merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, yang dipergunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi).<sup>42</sup>

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif. Yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan informasi dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga angka tidak ditekankan. Data tersebut dianalisis selanjutnya dideskripsikan dengan dijelaskan sedemikian rupa sehingga orang lain dapat dengan mudah memahaminya.<sup>43</sup>

Penulis dalam penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan terkait mekanisme produk pembiayaan haji di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Lamongan yang kemudian di bandingkan dengan Fatwa DSN MUI Nomor 29/DSN MUI/VI/2002.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

<sup>43</sup> *Ibid.*, 8.

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber data untuk riset yang dilakukan oleh peneliti. Adapun subyek pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Admin BMT Mandiri Sejahtera Sidoharjo Lamongan
2. Pihak Marketing produk pembiayaan haji BMT Mandiri Sejahtera Sidoharjo Lamongan
3. Nasabah produk pembiayaan haji BMT Mandiri Sejahtera Sidoharjo Lamongan

## **C. Sumber dan Jenis Data**

Untuk mendapatkan data yang valid serta akurat diperlukan sumber data sebagai dasar dalam penelitian ini. Sumber data tersebut akan penulis dapatkan dari wawancara langsung terkait mekanisme produk pembiayaan haji di BMT Mandiri Sejahtera Lamongan, dengan instrumen kunci yaitu pimpinan dan pegawai BMT Mandiri Sejahtera Lamongan serta masyarakat yang menggunakan produk pembiayaan haji. Selain itu, penulis juga akan mengambil sumber data dari buku, internet, dokumen fatwa DSN MUI, dan literatur lainnya.

Sumber data tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, antara lain :

### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang menjadi sumber informasi penelitian dengan teknik wawancara.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah kumpulan informasi dalam bentuk siap pakai atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dipublikasikan di berbagai organisasi atau perusahaan, seperti internet, tesis, majalah dan publikasi lainnya.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik Proposive Sampling. Yang dimana peneliti akan mewawancarai orang yang dianggap paling tahu dan dapat menjawab pertanyaan mengenai permasalahan penelitian.

Adapun narasumber yang diwawancarai antara lain sebagai berikut:

- a) Dua pegawai BMT Mandiri Sejahtera Cabang Lamongan. Yang meliputi Admin dan Marketing produk pembiayaan haji.
- b) Nasabah yang menggunakan produk dana pembiayaan haji di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Lamongan.

## 2. Observasi

Dalam observasinya peneliti langsung ke lapangan yakni mengamati dan mempelajari terhadap prosedur dan mekanisme produk pembiayaan haji. Beberapa hal yang perlu di observasi yakni, terkait pendaftaran pembiayaan haji, pendaftaran porsi haji di Kemenag, dan pembayaran angsuran produk pembiayaan haji.

## 3. Dokumentasi

Hasil observasi dan wawancara dari penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung dengan dokumen-dokumen yang akurat dari subjek penelitian

Dokumentasi adalah pengumpulan beberapa data yang relevan sesuai topik penelitian yang diperoleh dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>44</sup> Dokumentasi yang akan digunakan penulis yakni, Fatwa DSN MUI, SOP pembiayaan haji, dan Formulir pembiayaan haji.

## **E. Teknik Analisis Data**

Data yang berhasil terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Analisis data adalah proses mengambil dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan dalam unit-

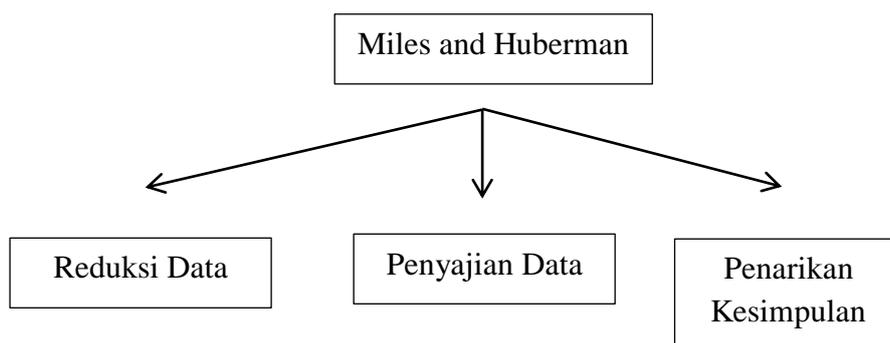
---

<sup>44</sup> Ibid., 115.

unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya.”<sup>46</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif tersebut dilakukan saat pengumpulan data di lapangan dan setelah selesai pengumpulan datanya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis datanya ditunjukkan seperti berikut :



Gambar 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman

<sup>45</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebandi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 219.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

1. Reduksi data (*Data Reduction*) berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan mereduksi data maka akan menghasilkan gambaran yang jelas dan peneliti akan mudah mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari apabila dibutuhkan.<sup>47</sup>
2. Penyajian data (*Data Display*) yaitu memberikan gambaran yang sistematis berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dan yang terpenting adalah teks naratif.<sup>48</sup> Dengan melakukan display data, maka dapat lebih mudah memahami yang terjadi sehingga dengan apa yang dipahami tersebut dapat dibuat perencanaan terkait langkah kerja selanjutnya. Dalam penelitian ini, data disajikan dengan melakukan penyusunan uraian singkat atau teks bersifat naratif sesuai dengan hasil reduksi data terhadap hasil wawancara.
3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*) merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Penemuan tersebut bisa berupa deskripsi atau obyek yang sebelumnya masih tidak jelas atau samar-samar, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, jika yang dikemukakan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Ibid., 135.

<sup>48</sup> Ibid., 137.

<sup>49</sup> Ibid., 142.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji credibility (kredibilitas).

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan :

1. Perpanjangan pengamatan. Dengan hal ini, maka kredibilitas/kepercayaan data dapat ditingkatkan. Karena nantinya peneliti akan melakukan wawancara, dan observasi ulang ke lapangan dengan menemui berbagai sumber. Baik itu sumber data yang lama ataupun baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan, yang berarti penulis dan sumber data akan sering bertemu maka dapat terjalin hubungan yang akrab, saling terbuka dan saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan di peruntukkan untuk menguji data yang di peroleh. Peneliti akan mengecek kembali ke lapangan terkait data yang di peroleh benar atau tidaknya dan terdapat perubahan data atau tidak. Setelah melakukan pengecekan di lapangan ternyata data yang di dapatkan sudah benar dan bisa di pertanggungjawabkan, maka peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan. <sup>50</sup>
2. Peneliti meningkatkan ketekunan serta wawasan dengan mempelajari berbagai materi terkait penelitian. Terdapat berbagai macam buku, hasil

---

<sup>50</sup> Amrah Ridho, "Metodologi Riset" (Tugas Pasca Sarjana - Universitas Bina Darma Palembang, 2019).

penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen pendukung penelitian yang akan penulis pelajari. Dengan cara demikian, maka penulis akan semakin cermat sehingga pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.<sup>51</sup>

3. Pengujian kredibilitas artinya mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.
  - a) Triangulasi Sumber. Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang di dapatkan sehingga dapat di peroleh suatu kesimpulan dan kemudian meminta persetujuan dengan beberapa sumber data tersebut.
  - b) Triangulasi Teknik. Untuk menguji kredibilitas data bisa dengan melakukan pengecekan data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya melakukan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Jika data yang dihasilkan berbeda. Maka perlu melakukan diskusi dengan sumber data agar dapat mengetahui data yang benar.
  - c) Triangulasi Waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda dengan cara wawancara,

---

<sup>51</sup> Ibid.

observasi atau dengan teknik lainnya. Apabila hasil pengujian tersebut datanya tidak sama, maka melakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan data yang pasti.<sup>52</sup>

4. Menggunakan Bahan Referensi. Yang berarti mencantumkan berbagai dokumen pendukung untuk pembuktian data hasil penemuan. Karena sebaiknya dalam penulisan laporan penelitian, dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik agar bisa lebih dipercaya.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Ibid.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 275.